

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian dan tindakan keperawatan selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali setiap hari pada An. A dan An. N di RS Marinir Cilandak, maka diambil kesimpulan :

5.1.1 Hasil pengkajian keperawatan pada An. A dan An. N dengan masalah keperawatan Hipertermi. Penegakkan diagnosis pada kedua klien berdasarkan beberapa tanda dan gejala yang ditemukan pada kedua kasus pada An. A berdasarkan hasil data Ibu klien mengatakan sejak 5 hari yang lalu pasien mengalami panas naik turun dan mual dan muntah sudah 2x dengan berisi makanan dan air serta demam. ibu klien mengatakan badan klien teraba panas, ibu klien mengatakan tampak adanya kemerahan di tubuh sudah demam \pm 5 hari, dan klien tidak mau makan dan minum. Pada An. N berdasarkan data Keluhan Ibu An.N mengatakan bahwa pada tanggal 10 Desember 2023 badan An.N panas sejak 4 hari yang lalu, kemudian Ny.Y membawa anaknya ke dokter praktek untuk di periksakan dan An.N hanya mendapat terapi obat penurun panas dan antibiotic, namun selang 3 hari minum obat dari dokter (tanggal 11 Desember 2023) suhu tubuh An.N kembali meningkat. Pada tanggal 12 Desember 2023 pukul 22.00 WIB suhu kembali turun tetapi muncul kemerahan pada kaki dan tangannya

- 5.1.2** Hasil analisis data dan diagnosis keperawatan berdasarkan pengkajian yang ditemukan masalah keperawatan utama yaitu hipertermia Masalah keperawatan lain yang muncul yaitu Defisit nutrisi b.d faktor psikologis (keengganan untuk makan), Risiko Perdarahan berhubungan dengan trombositopenia.
- 5.1.3** Intervensi keperawatan yang diberikan pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama hipertermia adalah manajemen termogulasi yaitu *Skin To Skin* antara orang tua dan anak
- 5.1.4** Implementasi keperawatan pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama hipertermia dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali setiap hari memberikan intervensi sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yaitu dengan *Skin To Skin* antara orang tua dan anak
- 5.1.5** Hasil evaluasi keperawatan pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama hipertermia dengan catatan perkembangan menampilkan bahwa, setelah dilakukan *Skin To Skin* antara orang tua dan anak selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali setiap hari pada kedua klien An. A dan An. N mengalami penurunan suhu tubuh, badan mulai tidak terlalu hangat, wajah tampak segar, mukosa bibir lembab. Perubahan efek dari pemberian *Skin To Skin* antara orang tua dan anak pada kedua klien berpengaruh dalam mengatasi masalah hipertermia pada anak

5.1 Saran

5.1.1 Bagi Anak

Dapat meningkatkan kemampuan keluarga untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dalam melakukan perawatan pada anak secara mandiri dengan hipertermia melalui terapi non farmakologis yaitu *skin to skin*

5.1.2 Bagi Rumah Sakit

Dapat menambah wawasan dan referensi mengenai tindakan keperawatan pada anak dengan DHF dan perbandingan untuk karya ilmiah lanjut asuhan keperawatan anak melalui terapi non farmakologis yaitu *skin to skin*

5.1.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini bisa dijadikan wawasan dan referensi bagi mahasiswa yang membacanya selain itu institusi pendidikan dapat menyediakan buku-buku ataupun jurnal jurnal terbaru mengenai penanganan anak dengan DHF dengan teknik keperawatan.

5.1.4 Bagi Penulis selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai tindakan keperawatan pada pasien dengan DHF